

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penerimaan permintaan sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional No. 009/JANGMED.RM/SPO/RSNH/IV/2012 tetapi pada pelaksanaan penyerahan hasil Visum Et Repertum belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional No. 010/JANGMED.RM/SPO/RSNH/IV/2012 yang berlaku di Rumah Sakit Nur Hidayah. Disebabkan oleh pada pelaksanaan penyerahan hasil Visum Et Repertum sering kali bukti pengambilan tidak dibawa oleh petugas kepolisian pada saat penyerahan hasil Visum et Repertum.
2. Pada pembuatan Visum et Repertum terdapat masalah atau kendala dokter tidak selalu berada di Rumah Sakit sehingga saat pengisian dan mendatangi Visum et Repertum jadi lama.
3. Waktu pembuatan Visum et Repertum tidak terdapat pada Standar Prosedur Operasional penerimaan permintaan, penyerahan hasil Visum et Repertum maupun pada regulasi di Rumah Sakit Nur Hidayah.

B. Saran

1. Diharapkan kedepannya dalam penyerahan hasil Visum Et Repertum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional No. 010/JANGMED.RM/SPO/RSNH/IV/2012.
2. Diharapkan kedepannya dalam pembuatan Visum Et Repertum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional No. 009/JANGMED.RM/SPO/RSNH/IV/2012.
3. Diharapkan petugas SKM koordinasi dengan Direktur Rumah Sakit jika dokter yang merawat sedang tidak ada di Rumah Sakit, jadi Direktur Rumah Sakit bisa menugaskan dokter penanggung jawab pelayanan medis untuk mengisikan dan mendatangi surat Visum Et Repertum.

4. Diharapkan pada saat penyerahan hasil Visum Et Repertum pihak kepolisian membawa surat bukti pengambilan. Dan petugas pendaftaran menegaskan jika saat pengambilan hasil harus membawa surat bukti pengambilan sebagai bukti saat pengambilan hasil Visum Et Repertum.
5. Diharapkan terdapat standar minimal pelayanan Visum Et Repertum pada Standar Prosedur Operasional di Rumah Sakit Nur Hidayah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA